

**PENGARUH RESIDU TRICHOKOMPOS TERHADAP PERTUMBUHAN,
PRODUKSI, DAN KUALITAS PASCAPANEN TANAMAN
JAGUNG MANIS (*Zea mays Saccharata Sturt*)**

ABSTRAK

Oleh

Nurul Putri Ayu

Tersedianya hara dari pupuk organik umumnya lebih lambat dibanding pupuk buatan sehingga terdapat kemungkinan bahwa unsur hara dari pupuk organik yang diberikan belum diserap oleh tanaman secara optimal dan dapat dimanfaatkan oleh pertanaman berikutnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek residu dari pupuk trichokompos terhadap pertumbuhan produksi dan pascapanen tanaman jagung manis. Penelitian ini dilaksanakan di Kebun Tanaman, Kelurahan Kota Sepang Jaya, Kecamatan Labuhan Ratu, Bandar Lampung dari April 2016 sampai Juni 2016. Perlakuan dalam penelitian ini disusun dengan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan enam perlakuan dan tiga ulangan. Perlakuan tersebut antara lain P0 = kontrol, P1 = Residu pupuk trichokompos dosis 5 ton/ha, P2 = Residu pupuk trichokompos dosis 10 ton/ha, P3 = Residu pupuk trichokompos dosis 15 ton/ha, P4 = Residu pupuk trichokompos dosis 20 ton/ha, dan P5 = Residu pupuk trichokompos 25 ton/ha.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Perlakuan residu pupuk Trichokompos 15 ton/ha memberikan hasil tinggi tanaman yang lebih tinggi, jumlah daun yang lebih banyak, bobot 10 tongkol dengan kelobot dan tanpa kelobot yang lebih besar, bobot berangkasan yang lebih besar, kadar sukrosa brix panen dan pasca panen yang lebih tinggi dibandingkan dengan kontrol. (2) Perlakuan residu pupuk Trichokompos 15 ton/ha dapat meningkatkan produksi jagung manis sebesar 8,03 ton/ha dibandingkan dengan control. Hal ini merupakan dosis optimum yang dicapai karena hasil produksi menunjukkan respon kuadrat.

Kata kunci: jagung manis, pupuk organik, dan trichokompos

**THE EFFECT OF TRICHOKOMPOS RESIDES ON GROWTH,
PRODUCTION, AND QUALITY PASCAPANEN PLANTS SWEET CORN
(*Zea mays Saccharata* Sturt)**

ABSTRACT

By

Nurul Putri Ayu

The availability of nutrients from organic fertilizers is generally slower than fertilizer artificial so that there is a possibility that nutrients from organic fertilizers given has not been absorbed by the plant optimally and can be utilized by the next crop. This study aims to determine the effect residue from trichokompos fertilizer to production and postharvest growth sweet corn plant. The research was conducted in Plantation Garden, Sepang Jaya Urban Village, Sub-district of Labuhan Ratu, Bandar Lampung from April 2016 to June 2016. The treatment in this study was prepared using the Design Randomized Group (RAK) with six treatments and three replications. Treatment such as P0 = control, P1 = Trichocompos fertilizer residue dose 5 ton / ha, P2 = Trichocompos fertilizer residue dose 10 ton / ha, P3 = residue of fertilizer trichokompos dose 15 ton / ha, P4 = Trichocompos fertilizer residue dose 20 ton / ha, and P5 = Trichocompos fertilizer residue 25 ton / ha.

The results showed that (1) Trichokompos fertilizer residue treatment 15 tons / ha gives higher yield of higher plants, the number of leaves that more, the weight of 10 cobs with more weight and no more kelobot large, larger trimmed weights, brix and post-harvest sucrose levels harvest is higher than the control. (2) Treatment of residue of fertilizer Trichokompos 15 tons / ha can increase the production of corn as big as 8.03 ton / ha compared with control. This is the optimum dose is achieved because the production results show a quadratic response.

Keywords: sweet corn, organic fertilizer, and trichokompos